

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu terhadap pemberian obat cacing pada balita di Puskesmas Karang Pule. Puskesmas Karang Pule merupakan pusat kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan bagi penduduk wilayah Karang Pule dan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien balita yang datang ke Puskesmas Karang Pule, Sampel penelitian ini adalah pasien balita yang pernah mengonsumsi obat cacing di Puskesmas Karang Pule yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 30 orang responden.

Alur dan cara kerja dalam penelitian ini yaitu yang pertama persiapan proposal dan pembuatan proposal, meminta perizinan untuk penelitian di puskesmas dengan cara pembuatan surat izin penelitian di puskesmas untuk dikirim ke puskesmas tempat penelitian berlangsung. Setelah mendapat perijinan untuk penelitian kemudian peneliti datang ke puskesmas dengan membawa lembar persetujuan penelitian dan kuesioner. Setelah responden bersedia, lembar persetujuan akan di tanda tangani oleh responden dan kuesioner akan dibacakan oleh peneliti sebaliknya jika pasien tersebut tidak setuju maka penelitian tidak dilanjutkan. Setelah mendapatkan responden sesuai dengan perhitungan maka penelitian selesai. Setelah dilakukan

penelitian maka data yang didapatkan dianalisis, sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

#### 4.1 Karakteristik Pasien

Pada penelitian ini menggunakan karakteristik pasien yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan. Karakteristik pasien dapat dilihat pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
18-25	16	53,3 %
26-35	14	46,7 %
Jumlah	30	100 %

Dari tabel 4.1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang pernah memberikan obat cacing pada anaknya, yaitu responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 16 (53,3%) responden, dan sebagian kecil yang berumur 31-40 tahun sebanyak 14 (46,7%) responden. Hubungan antara umur ibu pada waktu pertama kali melahirkan dengan perlakuan salah terhadap anak disebutkan bahwa ibu yang umurnya masih muda lebih agresif terhadap anaknya dan lebih banyak mengalami kesulitan dalam merawat dan mendidik anaknya, menimba ilmu tidak dibatasi oleh umur, semakin usianya bertambah semakin banyak pula pengalaman yang di dapatnya (Astuti, 2010).

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak sekolah	7	23,3 %
sd	5	16,7 %
Smp	5	16,7 %
Sma	8	26,6 %
Perguruan tinggi	5	16,7 %
Jumlah	30	100 %

Dapat diketahui dari tabel 4.2 dapat disebutkan yang pendidikan terakhirnya SMA merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 8 (26,6%) responden, sedangkan yang tidak sekolah sebanyak 7 (23,3%) responden, yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 5 (16,7%) responden, dan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 5 (16,7%) responden. Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan pendidikan yang baik maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anaknya, pendidikannya, dan sebagainya (Astuti, 2010).

Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	frekuensi	Presentase (%)
Pns	7	23,3 %
Wiraswasta	6	20 %

Ibu rumah tangga	17	56,7 %
Jumlah	30	100 %

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 17 (56,7%) responden, dan yang pekerjaannya sebagai PNS responden sebanyak 7 (23,3) responden, sedangkan yang pekerjaannya sebagai wiraswasta responden sebanyak 6 (20%) responden. Orang tua yang sibuk bekerja akan tidak maksimal dalam memberikan perhatian pada anak sehingga tidak dapat mengawasi minum obat pada anak mereka, selain itu sebagian besar orang tua berpendidikan dasar yang mana pada pendidikan dasar orang tua akan sedikit dalam menerima informasi dan proses pembentukan pemikiran ilmiah juga lebih minimal. Latar belakang orang tua ini akan mempengaruhi minum obat cacing pada balita yang belum bisa melakukannya secara mandiri (Noor, 2016).

#### 4.2 Tingkat Kepatuhan

Kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya dan menggunakan obat sesuai anjuran yang sudah diberikan (saepudin, 2013). Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa kepatuhan pengobatan adalah yang menyelesaikan pengobatan secara teratur sesuai prosedur yang dijalankan sedangkan penderita yang tidak patuh adalah yang tidak mengikuti prosedur yang dijalankan.

Hasil analisis data kepatuhan minum obat cacing pada balita dikategorikan ke 3 kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Obat

Kepatuhan MARS	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	9	30 %
Sedang	19	63,3 %
Rendah	2	6,7 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan ibu tentang pemberian obat cacing pada balita memiliki tingkat kepatuhan sedang yaitu responden sebanyak 19 (63,3%) responden, yang kepatuhannya tinggi yaitu sebanyak 9 (30%) responden, dan yang kepatuhan rendah yaitu sebanyak 2 (6,7%) responden.

Sesuai dengan teori Taylor (1991) dalam Safitri (2009), perilaku kepatuhan yang diartikan sebagai usaha pasien untuk mengendalikan perilakunya bahkan jika hal tersebut bisa menimbulkan resiko mengenai kesehatannya. Faktor penting ini seringkali dilupakan dan banyak dokter begitu saja beranggapan bahwa pasien akan mengikuti yang mereka nasehatkan, tanpa para pasien tersebut yang memutuskan terlebih dahulu apakah mereka akan melakukannya.

Tabel 4.6 Tingkat Kepatuhan Berdasarkan Hasil Analisis Tabulasi Data Dengan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan.

Karakteristik	Tingkat Kepatuhan						
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah
	N	%	N	%	N	%	N %
<b>USIA</b>							100%
18-25	7	23,3%	9	30%	0	%	
26-35	2	6,7%	10	33,3%	2	6,7%	
<b>PENDIDIKAN</b>							100%
Tidak Sekolah	3	10%	4	13,4%	0	%	
Sd	0	%	5	16,7%	0	%	
Smp	3	10%	2	6,7%	0	%	
Sma	3	10%	2	6,7%	0	%	
Perguruan Tinggi	0	%	6	20%	2	6,7%	
<b>PEKERJAAN</b>							100%
Pns	9		19		2	6,7%	
Wiraswasta	3		3		0	%	
Ibu rumah tangga	6		11		0	%	

Berdasarkan hasil analisis tabulasi data dengan karakteristik responden diperoleh hasil bahwa ibu yang pernah meminumkan obat cacing pada anaknya yang berusia 18-25 tahun yang tingkat kepatuhannya tinggi sebanyak 7 (23,3%) responden, untuk yang kepatuhannya sedang yaitu sebanyak 9 (30%) responden, dan untuk kepatuhan rendah yaitu 0. Sedangkan yang

usianya 26-35 tahun yang kepatuhan tinggi sebanyak 2 (6,7%) responden, yang kepatuhan sedang sebanyak 10 (33,3%) responden, dan yang kepatuhannya rendah sebanyak 2 (6,7%) responden.

Nilai kepatuhan berdasarkan pendidikan ibu yang tidak sekolah dengan kepatuhannya tinggi sebanyak 3 (10%) responden, yang kepatuhannya sedang sebanyak 4 (13,4%) responden, dan yang kepatuhan rendah sebanyak 0 responden. Pendidikan terakhir ibu untuk yang SD hanya mempunyai kepatuhan sedang yaitu sebanyak 5 (16,7%) responden. Pendidikan terakhir ibu untuk yang SMP dengan kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 3 (10%) responden dan yang kepatuhan rendah sebanyak 2 (6,7%) responden, untuk kepatuhan rendah 0 responden. Pendidikan terakhir ibu untuk yang perguruan tinggi dengan kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 6 (20%) responden dan untuk kepatuhan sedang sebanyak 0 responden, dan untuk kepatuhan rendah sebanyak 2 (6,7%) responden. Pendidikan terakhir ibu untuk yang SMA dengan kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 3 (10%) responden, untuk kepatuhan sedang sebanyak 2 (6,7%) responden, dan untuk kepatuhan rendah sebanyak 0 responden.

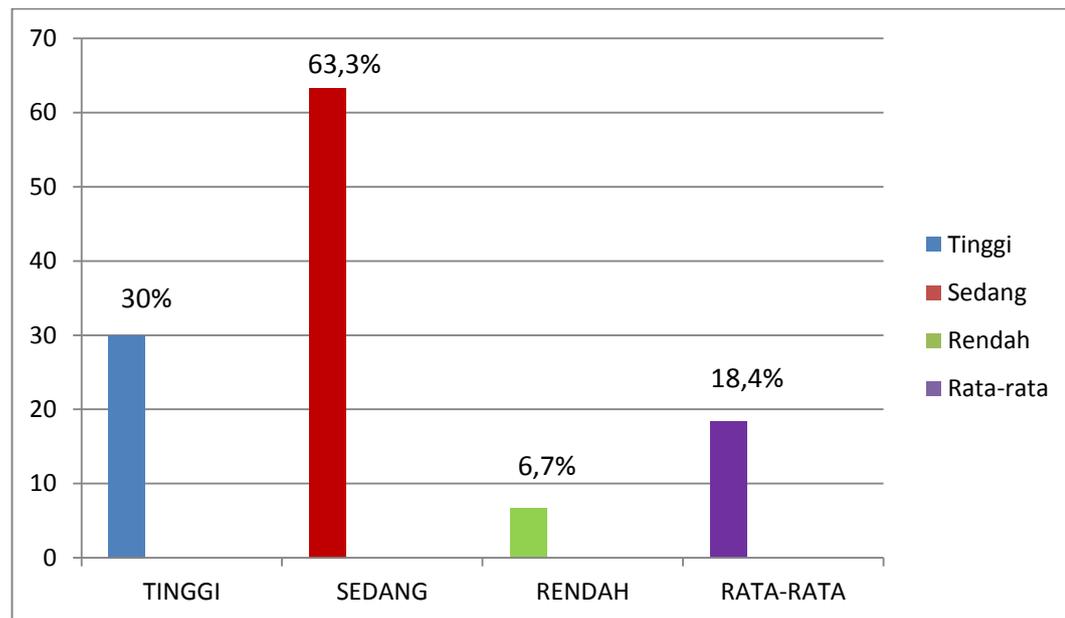
Nilai kepatuhan berdasarkan pekerjaan ibu yaitu dengan pekerjaan PNS dengan kepatuhannya tinggi yaitu sebanyak 0 responden, kepatuhan sedang sebanyak 5 (16,7%) responden, dan yang kepatuhannya rendah yaitu sebanyak 2 (6,7%) responden. Pekerjaan wiraswasta dengan kepatuhan tinggi yaitu 3 (10%) responden, begitupun dengan kepatuhan sedang mendapatkan 3 (10%) responden, dan untuk kepatuhan rendah mendapatkan responden

sebanyak 0 responden. Pekerjaan ibu rumah tangga dengan kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 6 (20%) responden, untuk kepatuhan sedang yaitu sebanyak 11 (36,7) responden, dan untuk kepatuhan rendah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.7 penilaian pertanyaan kuesioner MARS

	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
Total	126	124	70	116	121
Rata-rata	4,2	4,1	2,3	3,8	4,0
Kategori	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Berdasarkan penilaian *Medication Adherence Rating Scale* (MARS) untuk pertanyaan nomor 1 memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 4,2, untuk pertanyaan nomor 2 memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 4,1, untuk pertanyaan nomor 3 yaitu memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 2,3, untuk pertanyaan nomor 4 yaitu memiliki tingkat kepatuhan yaitu sebanyak 3,8, dan untuk pertanyaan nomor 5 memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 4,0. Penilaian MARS untuk tingkat kepatuhan minum obat, pasien yang tidak pernah lupa minum obat yaitu sebanyak 21 (70%) responden. Yang mengubah dosis minum obat yaitu sebanyak 8 (26,6%) responden. Yang berhenti minum obat yaitu sebanyak 19(63,3) responden, yang memutuskan untuk minum obat dengan dosis kecil yaitu sebanyak 9 (30%) responden, dan yang minum obat kurang dari petunjuk dokter yaitu sebanyak 8 (26,6%).



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Kepatuhan Minum Obat Balita Di Puskesmas Karang Pule.

Untuk kategori tinggi memiliki tingkat kepatuhan yaitu sebanyak 9 (30%) responden, untuk kategori sedang yaitu sebanyak 19 (63,3%), dan untuk kepatuhan rendah yaitu sebanyak 2 (6,7%) responden. Untuk rata-rata memiliki tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak (18,4%).

Kepatuhan minum obat ditentukan oleh banyak faktor yaitu faktor sosial-ekonomi, faktor sistem kesehatan, faktor kondisi penyakit, faktor terapi dan faktor penyakit. Oleh karena itu dalam menyelesaikan masalah tentang kepatuhan pasien tidak sepenuhnya terdapat pada pasien, namun juga dilakukan pembenahan pada sistem kesehatan dan petugas pelayanan kesehatan (WHO, 2003). Penelitian Nadirawati (2010) menjelaskan bahwa program eliminasi (minum obat) cacing ditentukan oleh dukungan dan partisipasi keluarga, dimana pada keluarga dengan partisipasi yang baik akan

mampu mensukseskan program minum obat cacung. Mufidah (2008) menjelaskan bahwa pola asuh keluarga mencakup kepedulian dalam mengkonsumsi obat cacung sehingga anak akan terhindar dari kejadian kecacingan.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan penelitian (burn dan grave, 2001). Kelemahan dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang singkat, kuesioner khusus kecacingan belum ada, populasi belum terdata yang positif mengalami kecacingan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian obat cacing pada balita yang mengkonsumsi obat, pasien balita yang pernah minum obat cacing di puskesmas karang pule memiliki tingkat kepatuhan sedang merupakan responden terbanyak yaitu 19 (63,3%) responden, yang kepatuhannya tinggi sebanyak 9 (30%) responden, dan yang kepatuhannya rendah sebanyak 2 (6,7%) responden. Rata-rata tingkat kepatuhan ibu terhadap pemberian obat cacing di puskesmas karang pule yaitu memiliki tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak (18,4%).

#### **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan :

1. agar dapat melakukan penelitian di puskesmas lain untuk melihat tingkat kepatuhan pemberian obat cacing pada pasien yang positif mengalami cacingan.
2. Agar puskesmas karang pule lebih luas lagi untuk memberikan edukasi tentang pemberian obat cacing pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Assaf, A. F, (2009). Mutu Pelayanan Kesehatan Prespektif International.  
Jakarta: Sagung Serto
- Anderson, E, T. Dan Judith, Mc. F. 2006. *Keperawatan Komunitas: Teori Dan Praktek*. Jakarta: EGC
- Dachi, R. A.,2005, hubungan perilaku anak sekolah dasar no. 174593 hatoguan terhadap infeksi cacing perut dikecamatan palipi kabupaten samosir, <http://respository.usu.ac.id>, diakses tanggal 23 maret 2016
- Djamilah, Moerniyati. 2003. “*Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kel. Mangga Dua Kec. Kendari Kota Kendari*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, Makassar.
- Gandahusada, Sriasi, dkk. 2006. *Parasitologi Kedokteran*. Cet. VI; Jakarta: FKUI.
- Ginting, A. 2008. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tertinggal Kecamatan Panganguran Kabupaten Samosir*.(Online), diakses 22 Agustus 2016
- Manalu SM, Biran, S.I. 2006. Infeksi Cacing Tambang. *Cermin Dunia Kedokteran* Vol.19.No.4, Oktober-Desember 2006
- Mardina Dan Djarismati. 2008. *Prevalensi Cacing Usus Pada Murid Sekolah Dasar Wajib Belajar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengetasan Kemiskinan Daerah Kumuh Diwilayah DKI Jakarata*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol 7,

No 2 Agustus 2008. (Online). <http://www.ekologi.litbag.Depkes.go.id/data/vol%207/5-Mardiana.pdf>. Diakses pada tanggal 29 juni 2011.

Molloy,G.J., O'Carroll, RE., Witham

Mufidah, Fatchul. 2012. *Cermat Penyakit-penyakit Yang Rentan Didderita Anak Usia Sekolah*. Jogjakarta: Flashbooks.

Niken (2013). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Petang II Pada Periode Juli-Agustus 2013.

Notoatmojo, 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurjannah, Anna. 2012. “*Gambaran Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor*” .<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6730/1/09E01727.pdf> (Diakses 25 Mei 2013).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017.Tentang Penanggulangan Cacingan.

Saepudin, 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sumanto, D, 2010. *Faktor Resiko Infeksi Cacing Tambang Pada Anak Sekolah (Studi Kasus Kontrol Didesa Rejosari, Karangawen, Demak)*.(Online).[http://eprints.undip.ac.id/23895/1/DIDIK\\_SUMANTO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23895/1/DIDIK_SUMANTO.pdf) diakses 22 desember 2015.

Suryoputri, A. D., 2011, *Perbedaan Angka Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Kesehatan di RSUP Dr Kariadi, Undip, Semarang*.

Soedarto. 2011. *Buku ajar parasitologi kedokteran*, Jakarta: Sagung Seto.

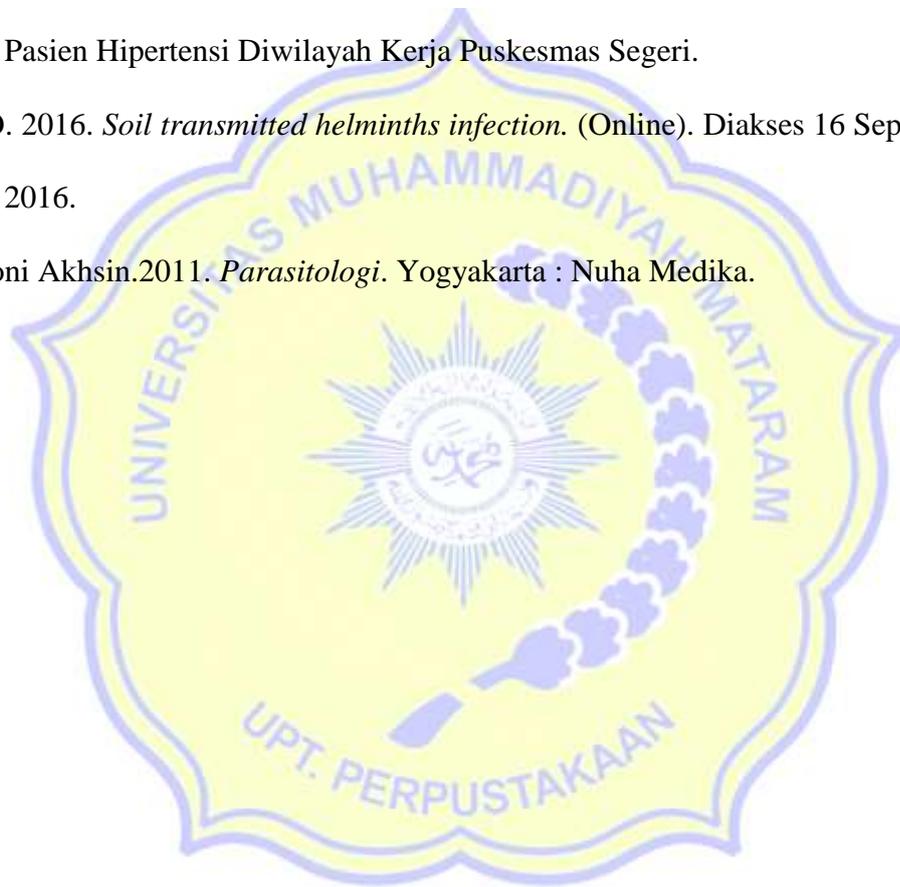
Tarwoto dan Wartonah. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Umar, Z., 2008, *Perilaku Cuci Tangan Sebelum Makan Dan Kecacingan Pada Murid SD Dikabupaten Pesisir Selatan Sumatra Barat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.2.No.6 Juni 2008.

Violita , (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Segeri.

WHO. 2016. *Soil transmitted helminths infection*. (Online). Diakses 16 September 2016.

Zulkoni Akhsin.2011. *Parasitologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.





**Lampiran 1.****SURAT PERYATAAN MENJADI RESPONDEN**

Nama :  
 Alamat :  
 Umur :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Muhamadiyah Mataram Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan DIII Farmasi yang bernama Wulandari (NIM :516020060) dengan judul “Tingkat Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Obat Cacing Pada Balita di Puskesmas Karang Pule Kota Mataram Agustus Tahun 2019”

Saya menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun, karena saya mengetahui keterangan yang akan saya berikan sangat besar manfaatnya bagi kelanjutan penelitian peneliti.

Peneliti,

Agustus, 2019

Responden,

(Wulandari)

NIM : 516020060

(.....)

**Lampiran 2.****KUISIONER KEPATUHAN (MARS)**

Petunjuk : tandai (centang) pada kolom yang sesuai dengan jawaban

No	Pertanyaan	Pilihan Pertanyaan				
		Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Apakah anak anda pernah lupa minum obat ?					
2	Apakah anda mengubah dosis minum obat untuk anak anda ?					
3	Apakah anak berhenti minum obat ?					
4	Apakah anak anda memutuskan untuk minum obat dengan dosis lebih kecil ?					
5	Apakah anak anda minum obat kurang dari petunjuk sebenarnya ?					

Lampiran 3. Tabel Tabulasi Data

Nama responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Soal					Total	Keterangan
Ny. NU	24	TIDAK SEKOLAH	IRT					5	TINGGI	
NY. WD	33	SD	IRT					0	SEDANG	
NY. NIWP	25	SD	WIRAS WASTA					5	TINGGI	
NY. NKO	23	SMP	IRT					5	TINGGI	
NY. ISN	35	SD	IRT					1	SEDANG	
NY. NIWA	35	SD	WIRAS WASTA					0	SEDANG	
NY. NS	24	SMP	IRT					1	SEDANG	
NY. KB	25	TIDAK SEKOLAH	IRT					5	TINGGI	
NY. NP	25	TIDAK SEKOLAH	IRT					5	TINGGI	
NY. PUR	35	SMP	IRT					5	TINGGI	
NY. HAD	25	TIDAK SEKOLAH	IRT					0	SEDANG	
NY. ZA	23	TIDAK SEKOLAH	IRT					1	SEDANG	
NY. IND	20	PERGURUAN TINGGI	IRT					1	SEDANG	
NY.	2	SD	IRT					1	SE	

	FA	4								4	DANG
	NY. DEN	3 5	PER GURU AN TINGG I	PNS						2 1	SE DANG
	NY. MUH	3 1	PER GURU AN TINGG I	PNS						1 9	SE DANG
	NY. NS	2 0	SD	IRT						1 1	SE DANG
	NY. RB	2 5	PER GURU AN TINGG I	PNS						2 1	SE DANG
	NY. ID	3 5	TID AK SEKOL AH	IRT						1 4	SE DANG
	NY.K WD	3 5	SMP	IRT						1 4	SE DANG
	NY. MAR	2 5	SD	WIRAS WASTA						1 4	SE DANG
	NY. FJ	2 4	SM A	WIRAS WASTA						2 5	TIN GGI
	NY.H W	2 5	TID AK SEKOL AH	IRT						2 1	SE DANG
	NY.A MI	3 2	Perg uruan tinggi	PNS						5	RE NDAH
	NY. DES	3 3	PER GURU AN TINGG I	PNS						5	RE NDAH
	NY. HUR	3 2	SM A	WIRAS WASTA						1 4	SE DANG
	NY.R O	2 4	SM A	WIRAS WASTA						2 5	TIN GGI
	NY. SAO	3 5	PER GURU	PNS						9	SE DANG

			AN TINGG I								
	NY. NEJ	3 1	SMP	IRT						2 5	TIN GGI
	NY.S UR	3 5	PER GURU AN TINGG I	PNS						2 1	SE DANG
TOTAL										5 52	
RATA- RATA										1 8, 4	SE DANG

## 1. Usia

Usia	Tinggi	Sedang	Rendah
18-25	7 (23,3)	9 (30)	0
26-35	2 (6,7)	10 (33,3)	2 (6,7)
Total		100	

## 2. Pendidikan

Pendidikan	Tinggi	Sedang	Rendah
Tidak sekolah	3 (10)	4 (13,4)	0
Tk	0	0	0
Sd	0	5 (16,7)	0
Smp	3 (10)	2 (6,7)	0
Perguruan tinggi	0	6 (20)	2 (6,7)
Sma	3 (10)	2 (6,7)	0
Total	100		

## 3. Pekerjaan

Pekerjaan	Tinggi	Sedang	Rendah
Pns	0	5 (16,7)	2 (6,7)
Wiraswasta	3 (10)	3 (10)	0
Ibu rumah tangga	6 (20)	11 (36,7)	0

Pelajar	0	0	0
Total	100		

## 4. Kepatuhan

Total	Tinggi	Sedang	Rendah
	9 (30)	19 (63,3)	2 (6,7)
	100%		



### Lampiran 4. Surat Informasi Data Dan Penelitian Ke Puskesmas


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
 STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
Alamat: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1, Telp. (0373) 464756 Fax. (0373) 422245 Pagaruyung Mataram  
 Web: <http://www.kesehatan.ummat.ac.id> email: [dekan@ummat.ac.id](mailto:dekan@ummat.ac.id)

---

Nomor : 80/IL.3.AU/TK/IV/2019  
 Lamp : -  
 Hal : Informasi dan Data Penelitian  
 Kepada :  
 Yth : Kepala Puskesmas Karang Pale  
 di :  
 Tempat :

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum War...Wah...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kerama berkenan memberikan Data Dan Informasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diwujudkan

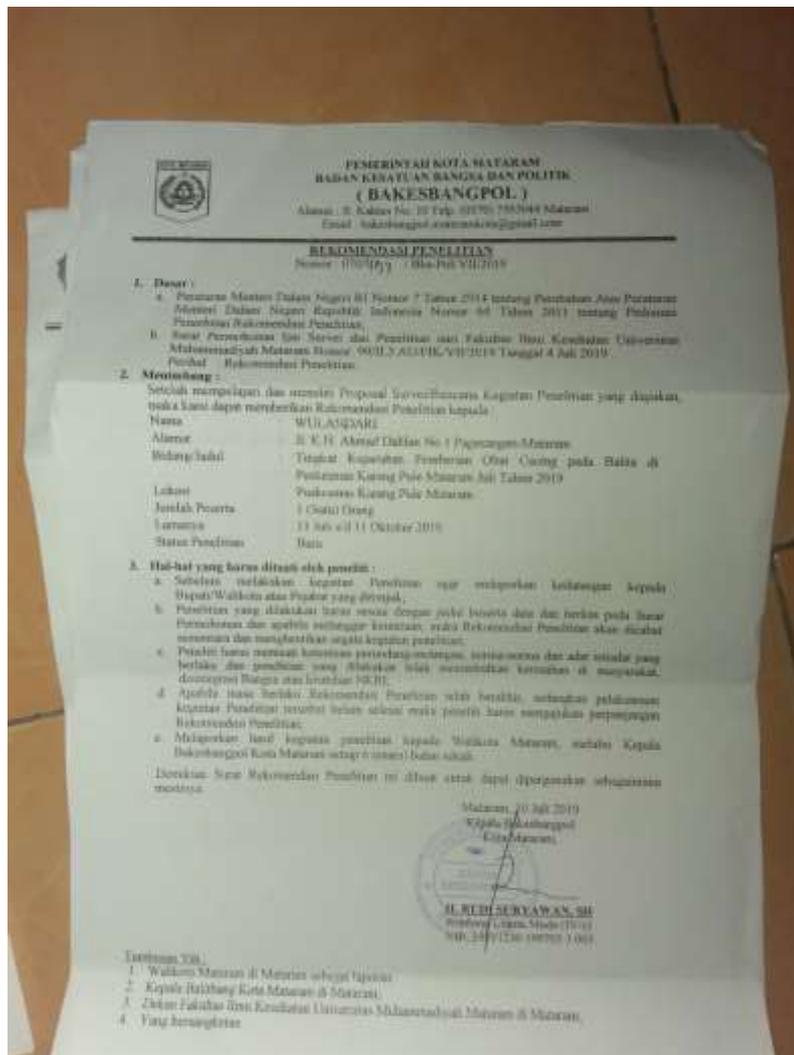
Nama	Wulandari
NIM	516020060
Fakultas	Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Study	D3 Farmasi
Judul Penelitian	Tingkat Kepatuhan Pemberian Obat Cacing pada Balita di Puskesmas Karang Pale Tahun 2018
Pembimbing 1	Haq Nurhady, M.Sc., Apt.
Pembimbing 2	Jemaka Handayani, M.Sc.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahirrahmy wadhakuh*  
*Wassalamu'alaikum War...Wah...*

Mataram, 2 April 2019  
  
 Nurul Qisam, M.Farm., Kln., Apt.  
 NIDN. 0827108403

## Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Bakesbangpol Ke Balitbang



## Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Balitbang Ke Puskesmas Karang Pule

**DINAS KESEHATAN KOTA MATARAM**  
**PUSKESMAS KARANG PULE**  
Jalan Sekeloa, Desa. No. 14, Talo, Distrik KECAM. Jember, Kota Mataram

FORMULIR REKOMENDASI		No. Surat	Tgl. Surat
Nama Instansi	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INOVASI	11/2018	11/2018
Nomor Surat	11/2018	Tgl. Surat	11/2018
Tempat	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INOVASI		
Revisi	0		
Disetujui Oleh	<i>[Signature]</i>		
	<i>[Signature]</i>		

**MENGIHINKAN**

Kepada  
Nama **Wulandari**  
Fakultas **Dina Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram**  
Judul Penelitian **"Ungkuk Kapabilitas Perhatian Obat Cacing Pada Balita di Puskesmas Karang Pule Mataram Juli Tahun 2018"**  
Lokasi **Puskesmas Karang Pule**  
Ginak **Melaksanakan uji Survei dan Penelitian Sistem 3 (tiga) Bulan Terhadap Sejak dilaksanakannya Sana Pemeliharaan Uji Survei dan Penelitian ini.**

Seolah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Urut Menerbitkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian diarsipkan kepada Balitbang Kota Mataram

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 11 Juli 2018 M  
8 Dhuhaiah 1440 H

**Kepala Balitbang Kota Mataram**  
*[Signature]*  
**R. LALU JOHARI**  
NIP. 19661204 200112 1 004

Tersambung ditampikan kepada YB:

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram di Mataram;
4. Kepala Puskesmas Karang Pule di Mataram;
5. Yang Berangkutan;

**Lampiran 7. Foto Saat Penelitian**

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN PROPOSAL KTI**

NAMA MAHASISWA : M. L. Lantari  
 NIM : 516070560  
 JUDUL PROPOSAL KTI : Tinjauan Seputar Virus Influenza Perantara  
 oleh Cacing Pada Tubuh di Perantara Burung  
 pada Periode 2014-2015

PEMBIMBING 1 : Beqi Nurbaeky, M. Sc., Apt  
 PEMBIMBING 2 : Arif Nurbaeky, M. Sc.

No	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	15/01/19	Konsul Pembahasan bab 1	Eff	R
2	05/02/19	Konsul Pembahasan	Eff	R
3	07/02/19	Konsul Pembahasan	Eff	R
4	16/02/19	Konsul Pembahasan	Eff	R

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN PROPOSAL KTI**

NAMA MAHASISWA : M. L. Lantari  
 NIM : 516070560  
 JUDUL PROPOSAL KTI : Tinjauan Seputar Virus Influenza Perantara  
 oleh Cacing Pada Tubuh di Perantara Burung  
 pada Periode 2014-2015

PEMBIMBING 1 : Beqi Nurbaeky, M. Sc., Apt  
 PEMBIMBING 2 : Arif Nurbaeky, M. Sc.

No	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	05/01/19	Konsul Judul	Eff	
2	15/01/19	Konsul Bab 1-3	Eff	
3	30/01/19	Konsul Bab 1-3	Eff	
4	15/02/19	Konsul Bab 1-3	Eff	
5	23/02/19	Konsul Bab 1-3	Eff	
6	25/02/19	Konsul Bab 1-3	Eff	
7	02/03/19	Konsul Judul	1	R
8	16/03/19	Konsul Bab 1-3		R
9	22/03/19	Konsul Bab 1-3		R
10	03/04/19	Konsul Bab 1-3		R
	29/04/19	Konsul Bab 1-3		VL